

Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Perspektif Sikap Kerja dan Standar Operasional Prosedur pada PT. Bakrie Pasaman Plantations

Esi Sriyanti¹, Nurhayati², Dewi Safitri³

Departemen Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia^{1,2,3}
esisriyanti@ummy.ac.id¹, Nurhayati21383@gmail.com², fitridee2007@gmail.com³

ABSTRAK

Produktivitas Kerja merupakan indikator penting dalam pencapaian tujuan perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh sikap kerja karyawan serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Sikap Kerja Karyawan dan SOP terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Bakrie Pasaman Plantations. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik total sampling terhadap seluruh 34 karyawan kantor. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26 melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan output analisis yang tercantum dalam naskah, Sikap Kerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja ($t = 4,459$; $\text{sig.} = 0,000$), demikian pula SOP ($t = 4,356$; $\text{sig.} = 0,000$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja ($F = 98,281$; $\text{sig.} = 0,000$). Nilai R^2 sebesar 0,864 menunjukkan bahwa model menjelaskan 86,4% variasi Produktivitas Kerja dalam data penelitian, sedangkan 13,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Karena jumlah responden hanya 34 orang dan naskah yang tersedia belum memuat output uji normalitas serta heteroskedastisitas, hasil tersebut perlu ditafsirkan secara proporsional dan verifikasi akhir terhadap output SPSS/raw data perlu dilakukan sebelum publikasi.

Kata Kunci: Sikap Kerja Karyawan, Standar Operasional Prosedur, dan Produktivitas Kerja.

ABSTRACT

Work productivity is an important indicator of organizational goal achievement and may be influenced by employee work attitude and the implementation of Standard Operating Procedures (SOP). This study aims to analyze the effects of Employee Work Attitude and SOP on Work Productivity at PT. Bakrie Pasaman Plantations. A quantitative approach was employed using total sampling involving all 34 office employees. Primary data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using SPSS version 26 through validity and reliability tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. Based on the statistical output reported in the manuscript, Employee Work Attitude had a positive and significant effect on Work Productivity ($t = 4.459$; $p = 0.000$), as did SOP ($t = 4.356$; $p = 0.000$). Simultaneously, the two independent variables significantly affected Work Productivity ($F = 98.281$; $p = 0.000$). The R^2 value of 0.864 indicates that the model explains 86.4% of the variation in Work Productivity in the observed data, while 13.6% is attributable to factors outside the model. Because the sample consisted of only 34 respondents and the available manuscript does not report normality and heteroscedasticity test outputs, the findings should be interpreted proportionally and the final SPSS output/raw data should be rechecked before publication.

Keywords: Employee Work Attitude, Standard Operating Procedures, and Work Productivity.

PENDAHULUAN

Produktivitas Kerja merupakan indikator penting bagi perusahaan karena menunjukkan kemampuan karyawan menghasilkan output sesuai target, waktu, dan standar kerja. Dalam penelitian ini, produktivitas tidak hanya dipahami sebagai jumlah hasil kerja, tetapi juga sebagai kemampuan menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Sikap Kerja Karyawan dan penerapan SOP menjadi relevan karena keduanya berhubungan langsung dengan cara karyawan menjalankan tanggung jawab dan mengikuti tata kerja yang telah ditetapkan.

Pada PT. Bakrie Pasaman Plantations, persoalan penelitian terlihat dari kondisi empiris yang dicatat dalam skripsi, yaitu masih ditemukannya keterlambatan penyelesaian tugas dan kurangnya kesadaran sebagian karyawan dalam mematuhi aturan kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sikap kerja, khususnya tanggung jawab dan kepatuhan terhadap aturan, belum sepenuhnya optimal. Di sisi lain, perusahaan telah menerapkan SOP untuk proses administrasi karyawan, termasuk penerbitan ID Master, pendaftaran sidik jari pada mesin fingerprint, dan pencatatan kehadiran, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat indikasi bahwa SOP belum dijalankan secara konsisten.

Kondisi tersebut penting karena ketidakonsistenan sikap kerja dan pelaksanaan SOP berpotensi menghambat kelancaran pekerjaan serta pencapaian produktivitas. Dengan demikian, persoalan penelitian tidak hanya terletak pada pentingnya produktivitas secara konseptual, tetapi pada adanya indikasi keterlambatan pekerjaan, kepatuhan aturan yang belum optimal, dan pelaksanaan SOP yang belum konsisten pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan 34 karyawan kantor sebagai responden sehingga hubungan antarvariabel dapat diuji berdasarkan kondisi karyawan pada objek tersebut.

Penelitian terdahulu dalam skripsi menunjukkan bahwa sikap kerja telah dikaji dalam kaitannya dengan produktivitas, sedangkan SOP juga telah dikaji sebagai faktor yang berkaitan dengan kinerja atau efektivitas

operasional. Namun, penelitian ini menempatkan Sikap Kerja Karyawan dan SOP secara bersama-sama sebagai variabel independen yang diuji terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Bakrie Pasaman Plantations. Posisi penelitian ini terletak pada pengujian kedua faktor tersebut secara parsial dan simultan pada konteks perusahaan perkebunan dengan karakteristik responden yang spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab apakah Sikap Kerja Karyawan dan SOP berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja, baik secara parsial maupun simultan.

LANDASAN TEORI

1. Produktivitas Kerja

Produktivitas Kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan karyawan menghasilkan hasil kerja secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Produktivitas tidak berdiri sendiri, tetapi terbentuk melalui perilaku kerja dan sistem kerja yang mengarahkan bagaimana pekerjaan dilaksanakan. Karena itu, faktor yang berkaitan dengan sikap karyawan dan kejelasan prosedur kerja secara teoritis relevan untuk menjelaskan variasi produktivitas.

2. Sikap Kerja Karyawan

Sikap Kerja Karyawan mencerminkan perasaan, pandangan, kecenderungan perilaku, tanggung jawab, disiplin, dan hubungan karyawan terhadap pekerjaannya. Mekanismenya terhadap produktivitas dapat dijelaskan melalui perilaku kerja: sikap yang positif mendorong karyawan lebih bertanggung jawab, disiplin, bersedia bekerja sama, dan berorientasi pada penyelesaian tugas. Perilaku tersebut memperkecil keterlambatan dan mendukung pencapaian hasil kerja. Dengan demikian, semakin baik sikap kerja yang ditunjukkan karyawan, semakin besar peluang tercapainya produktivitas kerja yang lebih baik.

3. Standar Operasional Prosedur

Menurut **Kotler (2019)**, kualitas pelayanan merupakan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan yang sesuai atau melebihi

harapan pelanggan, yang diukur melalui perbandingan antara pelayanan yang dirasakan (*perceived service*) dengan pelayanan yang diharapkan (*expected service*). Apabila pelayanan yang diterima sesuai atau melampaui harapan, maka pelanggan akan merasa puas, sedangkan pelayanan yang berada di bawah harapan akan dinilai memiliki kualitas yang rendah. SOP merupakan pedoman tertulis yang mengatur tahapan, metode, instruksi, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan. Mekanisme pengaruhnya terhadap produktivitas terletak pada pemberian standar kerja yang jelas dan konsisten. Ketika prosedur dipahami dan dipatuhi, karyawan memiliki acuan yang sama dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga kesalahan, penyimpangan, dan ketidakteraturan proses dapat ditekan. Hal tersebut mendukung efisiensi waktu dan sumber daya serta memperlancar penyelesaian tugas.

Sintesis tersebut menunjukkan bahwa Sikap Kerja Karyawan dan SOP bekerja melalui mekanisme yang berbeda tetapi saling melengkapi. Sikap kerja berkaitan dengan kesiapan dan perilaku karyawan dalam menjalankan tanggung jawab, sedangkan SOP menyediakan standar dan arah pelaksanaan pekerjaan. Penelitian terdahulu yang dirangkum dalam skripsi menunjukkan hubungan positif sikap kerja dengan produktivitas serta hubungan positif SOP dengan produktivitas/kinerja. Atas dasar argumentasi teoritis dan temuan terdahulu tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan bahwa Sikap Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (H1), SOP berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (H2), dan Sikap Kerja Karyawan bersama SOP berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (H3).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada seluruh karyawan kantor PT. Bakrie Pasaman Plantations di Jalan Perkebunan, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 34 karyawan dan seluruhnya ditetapkan dengan teknik total sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert. Instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas,

kemudian data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 26, disertai uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Karena model regresi linear berganda digunakan sebagai dasar pengujian, pemeriksaan asumsi regresi juga perlu dilaporkan. Output yang tersedia dalam naskah memuat statistik multikolinearitas berupa tolerance 0,356 dan VIF 2,807 untuk X1 dan X2, sehingga tidak menunjukkan masalah multikolinearitas yang tinggi. Namun, output uji normalitas residual dan heteroskedastisitas belum tercantum dalam naskah yang diperiksa; keduanya perlu ditambahkan dari output SPSS sebelum kesimpulan regresi difinalkan. Dengan ukuran sampel 34 orang, hasil penelitian dibatasi pada karakteristik responden dan objek penelitian ini sehingga generalisasi ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh karyawan kantor PT. Bakrie Pasaman Plantations yang berlokasi di Jalan Perkebunan, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh sikap kerja dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap produktivitas kerja karyawan. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner, dengan sumber data primer yang berasal langsung dari karyawan kantor PT. Bakrie Pasaman Plantations. Populasi penelitian berjumlah 34 orang karyawan yang berasal dari beberapa departemen, dan karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling, sehingga jumlah responden sebanyak 34 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator sikap kerja, SOP, dan produktivitas kerja serta diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear berganda, serta uji koefisien determinasi (R^2), uji-t, dan uji-F untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap produktivitas kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Tujuan Validitas ini adalah untuk menilai efektivitas setiap pernyataan dalam kuesioner sekaligus variabel yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 26.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Sikap Kerja Karyawan(X1)				
No.	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	X1.1	0,904	0,388	Valid
2.	X1.2	0,884	0,388	Valid
3.	X1.3	0,822	0,388	Valid
4.	X1.4	0,844	0,388	Valid
5.	X1.5	0,803	0,388	Valid
6.	X1.6	0,893	0,388	Valid
7.	X1.7	0,931	0,388	Valid
8.	X1.8	0,870	0,388	Valid
9.	X1.9	0,854	0,388	Valid
10.	X1.10	0,856	0,388	Valid
Standar Operasional Prosedur(X2)				
No.	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	X2.1	0,965	0,388	Valid
2.	X2.2	0,895	0,388	Valid
3.	X2.3	0,887	0,388	Valid
4.	X2.4	0,919	0,388	Valid
5.	X2.5	0,900	0,388	Valid
6.	X2.6	0,869	0,388	Valid
7.	X2.7	0,917	0,388	Valid
8.	X2.8	0,917	0,388	Valid
9.	X2.9	0,912	0,388	Valid
10.	X2.10	0,877	0,388	Valid
Produktivitas Kerja(Y)				
No.	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Y.1	0,682	0,388	Valid
2.	Y.2	0,869	0,388	Valid
3.	Y.3	0,929	0,388	Valid
4.	Y.4	0,830	0,388	Valid
5.	Y.5	0,881	0,388	Valid
6.	Y.6	0,823	0,388	Valid
7.	Y.7	0,874	0,388	Valid
8.	Y.8	0,890	0,388	Valid
9.	Y.9	0,736	0,388	Valid
10.	Y.10	0,907	0,388	Valid

Sumber: SPSS Versi 26

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Data dapat dikatakan reliabel nilai Alpha > 0,60 dan dapat dikatakan tidak reliabel jika nilai Alpha < 0,60. Berikut tabel hasil uji reliabilitas data penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Sikap Kerja Karyawan (X1)	0,961	10	Reliabel
Standar Operasional Prosedur (X2)	0,975	10	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,953	10	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26

c. Uji Asumsi Regresi

Uji asumsi regresi diperlukan untuk memastikan model regresi linear berganda layak digunakan. Berdasarkan output SPSS yang tersedia dalam naskah, nilai tolerance sebesar 0,356 dan VIF sebesar 2,807 pada Sikap Kerja Karyawan (X1) dan SOP (X2) menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas yang tinggi. Namun, output uji normalitas residual dan heteroskedastisitas belum tersedia dalam naskah maupun tabel hasil yang diperiksa. Oleh karena itu, kedua pengujian tersebut tidak dinyatakan telah terpenuhi dan perlu dilengkapi menggunakan output SPSS yang sama sebelum naskah dipublikasikan.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	2.524	2.765		.913	.368	

X1	.48	.108	.495	4.4	.0	.356	2.8
	1			59	00		07
X2	.42	.097	.484	4.3	.0	.356	2.8
	2			56	00		07

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Dari pengelolaan data SPSS Versi 26

Sumber: SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 2.524 + 0,481X_1 + 0,422X_2 + e$
Nilai konstanta Produktivitas Kerja(Y) sebesar 2.524 jika variabel-variabel independen (sikap kerja karyawan dan standar operasional prosedur) diasumsikan bernilai 0.

Koefisien X1 sebesar 0,481 ini berarti bahwa ketika X1 (sikap kerja karyawan) meningkat 1 satuan variabel, maka sikap kerja karyawan meningkat sebesar 0,481.

Koefisien X2 sebesar 0,422 ini berarti bahwa ketika X2 (Standar Operasional Prosedur) meningkat 1 satuan variabel, maka Standar Operasional Prosedur meningkat sebesar 0,422.

e. Uji Determinasi(R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Koefien determinasi dapat dilihat pata tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.929 ^a	.864	.855	2.880

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel tersebut, nilai R Square sebesar 0,864 atau 86,4% menunjukkan bahwa variasi Produktivitas Kerja dalam data penelitian dapat dijelaskan oleh Sikap Kerja Karyawan dan SOP secara bersama-sama sebesar 86,4%, sedangkan 13,6% sisanya berada di luar model. Nilai R² yang tinggi perlu ditafsirkan secara hati-

hati, terutama karena jumlah responden hanya 34 orang. Oleh sebab itu, besarnya R² tidak boleh langsung dipahami sebagai bukti bahwa model akan menjelaskan produktivitas pada perusahaan lain dengan tingkat yang sama. Tingginya R² juga perlu diperiksa kembali terhadap kualitas data, kemungkinan keterkaitan antarindikator, serta terpenuhinya asumsi regresi. Output yang tersedia menunjukkan tolerance 0,356 dan VIF 2,807 pada kedua variabel independen, sehingga indikator multikolinearitas dapat diperiksa dari angka tersebut; namun uji normalitas dan heteroskedastisitas belum tersedia dalam naskah dan perlu dilengkapi.

f. Uji Hipotesis

1. Uji Persial (uji t)

Tabel 5 Uji Persial (uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized		Standardized		Collinearity		
	Coefficient		Coefficients		Statistics		
	Std.		Beta		Tolerance		
	B	Error		T	g.	nce	VI
1 (Constant)	2.52	2.76		.91	.3		
	4	5		3	68		
X1	.481	.108	.495	4.4	.0	.356	2.8
				59	00		07
X2	.422	.097	.484	4.3	.0	.356	2.8
				56	00		07

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Versi 26

Sikap Kerja Karyawan (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,481 dengan nilai t = 4,459 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, berdasarkan output SPSS yang tercantum, H1 diterima. Secara substantif, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan sikap kerja yang tercermin melalui tanggung jawab, disiplin, dan perilaku kerja yang mendukung penyelesaian tugas berkaitan dengan peningkatan Produktivitas Kerja. Temuan ini sejalan dengan argumentasi teoritis bahwa sikap positif mendorong keteraturan dan kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Standar Operasional Prosedur (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,422 dengan nilai $t = 4,356$ dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, berdasarkan output SPSS yang tercantum, H2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa SOP yang jelas dan dijalankan secara konsisten menyediakan acuan kerja yang dapat mengurangi ketidakjelasan proses, mendukung ketepatan pelaksanaan tugas, dan membantu efisiensi kerja. Dengan demikian, SOP bukan hanya dokumen administratif, tetapi juga instrumen pengendalian proses kerja yang mendukung produktivitas.

2. Uji Simultan (uji f)

Tabel 6 Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1630.90	2	815.45	98.28	.000
Residual	257.212	31	8.297		
Total	1888.11	33			
		8			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan output ANOVA, nilai $F = 98,281$ dengan signifikansi 0,000, sehingga H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Sikap Kerja Karyawan dan SOP secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan Produktivitas Kerja. Secara manajerial, temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tidak cukup hanya diarahkan pada perubahan perilaku karyawan atau pembenahan prosedur secara terpisah. Perusahaan perlu membangun sikap kerja yang bertanggung jawab sekaligus memastikan prosedur kerja dipahami, dipatuhi, diawasi, dan dievaluasi secara konsisten.

B. Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan Sikap Kerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja ($t = 4,459$; sig. =

0,000; $B = 0,481$). Secara teoritis, sikap kerja memengaruhi produktivitas melalui perilaku nyata karyawan dalam menjalankan tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan orientasi terhadap penyelesaian tugas. Kondisi empiris pada perusahaan yang masih menunjukkan keterlambatan penyelesaian tugas dan kurangnya kepatuhan sebagian karyawan terhadap aturan memperkuat pentingnya aspek perilaku tersebut. Secara manajerial, perusahaan perlu mengarahkan pembinaan sikap kerja pada perilaku yang dapat diamati, seperti ketepatan penyelesaian tugas, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab atas hasil kerja.

Hasil pengujian menunjukkan SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja ($t = 4,356$; sig. = 0,000; $B = 0,422$). Hubungan tersebut dapat dijelaskan karena SOP menyediakan standar dan urutan kerja yang menjadi acuan karyawan. Ketika SOP diterapkan secara konsisten, proses kerja menjadi lebih seragam dan peluang terjadinya kesalahan atau penyimpangan dapat ditekan. Temuan ini relevan dengan kondisi pada PT. Bakrie Pasaman Plantations yang telah menerapkan SOP administrasi karyawan, tetapi masih terdapat indikasi ketidakkonsistenan dalam pelaksanaannya. Implikasi manajerialnya adalah perlunya pengawasan kepatuhan SOP dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaannya, bukan hanya penyediaan dokumen prosedur.

Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian terdahulu dalam skripsi yang menunjukkan bahwa penerapan SOP berkaitan dengan peningkatan kinerja atau efektivitas operasional. Namun, hasil penelitian ini perlu dipahami dalam konteks objek dan ukuran sampel yang terbatas.

Secara simultan, Sikap Kerja Karyawan dan SOP berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja ($F = 98,281$; sig. = 0,000). Secara konseptual, kedua variabel saling melengkapi: sikap kerja menentukan bagaimana karyawan merespons dan menjalankan pekerjaan, sedangkan SOP menentukan standar bagaimana pekerjaan tersebut harus dilaksanakan. Kombinasi keduanya dapat membantu menciptakan proses

kerja yang lebih tertib, konsisten, dan berorientasi pada hasil. Nilai R^2 sebesar 86,4% menunjukkan kemampuan penjelasan model yang tinggi pada data penelitian, tetapi besaran tersebut harus dibaca sebagai hasil pada 34 responden, bukan sebagai tingkat kepastian yang otomatis berlaku pada seluruh karyawan atau perusahaan lain. Karena naskah belum memuat uji normalitas dan heteroskedastisitas, kelengkapan asumsi regresi perlu diverifikasi sebelum R^2 yang tinggi tersebut dijadikan dasar kesimpulan yang lebih luas.

Dengan demikian, kontribusi praktis penelitian terletak pada perlunya pendekatan yang terintegrasi: pembinaan sikap kerja harus berjalan bersama dengan penguatan implementasi SOP. Perusahaan dapat menggunakan hasil ini sebagai dasar untuk memperkuat pengawasan, evaluasi kepatuhan, pembinaan karyawan, dan perbaikan prosedur kerja secara berkala.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilaporkan dalam naskah, Sikap Kerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja ($B = 0,481$; $t = 4,459$; $\text{sig.} = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa sikap kerja yang lebih baik berkaitan dengan kemampuan karyawan menyelesaikan pekerjaan secara lebih produktif.

Standar Operasional Prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja ($B = 0,422$; $t = 4,356$; $\text{sig.} = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan prosedur yang jelas dan konsisten mendukung keteraturan serta efisiensi pelaksanaan pekerjaan.

Secara simultan, Sikap Kerja Karyawan dan SOP berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja ($F = 98,281$; $\text{sig.} = 0,000$). Nilai R^2 sebesar 0,864 menunjukkan bahwa model menjelaskan 86,4% variasi Produktivitas Kerja pada data penelitian. Implikasi utamanya adalah peningkatan produktivitas perlu dilakukan melalui kombinasi pembinaan perilaku kerja dan penguatan kepatuhan terhadap SOP

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada

jumlah responden yang hanya 34 karyawan kantor dan pada cakupan objek yang terbatas pada PT. Bakrie Pasaman Plantations. Selain itu, naskah yang diperiksa belum mencantumkan output uji normalitas residual dan heteroskedastisitas, sehingga kedua pengujian tersebut perlu dilengkapi sebelum hasil regresi dan nilai R^2 digunakan untuk generalisasi yang lebih luas. Penelitian berikutnya dapat memperluas jumlah dan cakupan responden, menambahkan variabel lain yang relevan, serta melengkapi pengujian asumsi regresi untuk memperoleh model yang lebih kuat.

B. Saran

PT. Bakrie Pasaman Plantations disarankan memperkuat sikap kerja karyawan melalui pembinaan yang diarahkan pada tanggung jawab, disiplin, kepatuhan terhadap aturan, dan ketepatan penyelesaian tugas. Program pembinaan sebaiknya disertai pemantauan indikator perilaku kerja agar perbaikan dapat dievaluasi secara nyata.

Perusahaan disarankan meningkatkan konsistensi penerapan SOP melalui sosialisasi, pengawasan, evaluasi berkala, dan tindak lanjut terhadap penyimpangan prosedur. SOP juga perlu ditinjau secara berkala agar tetap sesuai dengan kebutuhan operasional dan mudah dipahami oleh karyawan.

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek dan jumlah responden, menambahkan variabel lain yang secara teoritis dapat menjelaskan Produktivitas Kerja, serta melakukan uji normalitas dan heteroskedastisitas secara eksplisit. Penelitian berikutnya juga perlu memeriksa kembali keterkaitan antarindikator apabila menghasilkan nilai R^2 yang sangat tinggi agar interpretasi model tetap proporsional.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Produktivitas Kerja serta memperluas objek penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

(Nasrah, 2025) Maharani, S. P., Fauzi, A., & Whardani, S. P. (2023). *Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan*

Disiplin Kerja dan Kinerja PT Mega Kargo Logistik. 1(4), 199–211.

Nasrah, R. (2025). *Pengaruh Efisiensi Kerja Pegawai Dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada setiap daerah . 2(3).*

Nirwana, I. (2024). *Determinasi Sikap Dan Perilaku Individu Terhadap Pendahuluan. 13(2), 18–32.*

Nurhayati. (2025). *Pengaruh Motivasi dan Produktivitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Bagian Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Sijunjung. 4(3), 6721–6728.*

Sriyanti, E., & Indrawati, N. (2024). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai Non PNS Di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Solok. PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen, 2(1), 264–273.*

Yeni, A., Nasrah, R., & Novia, L. S. (2025). *Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Tahu CND dan CNG Kota Solok. 4(3), 8197–8201.*